

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan penelitian ini adalah asosiatif. Strategi asosiatif digunakan karena penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dimana tujuan penelitian ini memberi penjelasan apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen yang terdiri dari disiplin (X1), lingkungan kerja (X2), dengan variabel dependent kepuasan kerja (Y).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan datanya. Metode survei dipilih untuk mengetahui pengaruh antara disiplin dan lingkungan kerja dengan kepuasan kerja.

3.2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jati Jl. Kaplongan I No.6, RT.12/RW.4, Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013: 117) mendefinisikan populasi sebagai suatu generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek dalam penelitian adalah karyawan pada Puskesmas Jati berjumlah 155 karyawan berdasarkan data karyawan bulan April-Juli 2019.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Dengan demikian sampel adalah sebagiandari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Puskesmas

Jati yang berjumlah 155 karyawan. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh karyawan sebanyak 155 karyawan dengan menggunakan metode Slovin karena dalam melakukan suatu penelitian terhadap jumlah populasi dari objek tertentu, harus memiliki persyaratan jumlah populasi dari objek tertentu itu, diketahui jumlahnya. Cara menentukan sampel dengan teknik purposive sampling dengan rumus metode Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Besarnya sampel

N= Populasi

e = Error (Persentase kesalahan yang dapat ditolelir dalam mengambil sampel) dan tingkat error yang penulis tetapkan adalah 10%.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan e sebesar 10% dengan tingkat kebenaran 90%. Dengan demikian berdasarkan rumus diatas, maka dapat ditentukan besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{155}{1 + 155(0,10)^2}$$

n= 60,78 dibulatkan menjadi 61 Responden.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka selanjutnya sampel minimum yang berjumlah 61 orang karyawan sebagai sampel dalam penelitian ini, kuesioner yang akan disebarakan sebanyak 61 orang.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini menurut Sugiyono adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dimana dicatat untuk pertama kalinya dan masih perlu diolah lebih lanjut agar bisa memberikan hasil bagi penelitian.

Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, atau juga hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pelengkap yang didapat penulis dari perusahaan yang akan diolah secara bersama-sama. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Menurut Sugiyono (2012:187) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah :

1. Interview (Wawancara)

Interview (Wawancara) adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dari berbagai metode pengumpulan data diatas, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Kuesioner yang berisi

tentang pertanyaan yang bersumber dari berbagai indikator yang dikembangkan dari setiap variabel penelitian.

Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada sejumlah responden dan memberikan pernyataan atau kuisisioner beserta jawaban yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu disiplin dan lingkungan kerja, kepuasan kerja karyawan. Dalam kuisisioner ini terdapat pertanyaan mengenai identitas diri responden dan daftar pertanyaan mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Indikator dan sub indikator akan dijabarkan menjadi beberapa pernyataan dalam bentuk kuesioner dan kemudian diberikan kepada responden sebagai sampel penelitian. Dalam menilai setiap jawaban dari pernyataan digunakan skala likert terdapat skor atau bobot terhadap jawaban yang dipilih responden. Tanggapan responden dinyatakan dalam skala likert 1 sampai 5. Menurut Echdar (2017:228) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Tanggapan responden dengan berbagai kriteria dan pemberian skor untuk jawaban responden dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Tanggapan Responden dan Skor untuk jawaban responden

No.	Pernyataan	Kode	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Echdar, 2017)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2. Operasionalisasi variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Disiplin Kerja (X1) Bedjo Siswanto (2009 : 291)	Frekuensi kehadiran	1. Absensi 2. Tepat Waktu
	Tingkat Kewaspadaan	3. Ketelitian 4. Kesalahan dalam bekerja
	Ketaatan pada standar kerja	5. Menaati aturan dan pedoman kerja 6. Tanggung Jawab
	Ketaatan pada peraturan kerja	7. Kepatuhan
	Etika Kerja	8. Keserasian dalam bekerja 9. Saling menghargai
Lingkungan Kerja (Siagian 2014:56)	Lingkungan Kerja Fisik	1. Bangunan tempat kerja 2. Peralatan yang memadai 3. Fasilitas 4. Tersedianya sarana angkutan
	Lingkungan Kerja Non Fisik	5. Hubungan kerja lingkungan setingkat 6. Hubungan atasan dan karyawan
Kepuasan Kerja Luthans (2006:24)	Pekerjaan itu sendiri	1. Pekerjaan yang sesuai kemampuan. 2. Pekerjaan yang secara mental menantang
	Gaji	3. Besarnya gaji 4. Kecepatan pembayaran gaji
	Promosi	5. Kesempatan untuk maju 6. Cara pemilihan promosi
	Supervisi	7. Pengawasan yang diberikan pimpinan 8. Metode pengawasan yang diambil
	Rekan Kerja	9. Kepuasan hubungan dengan rekan kerja. 10. Kepuasan hubungan dengan atasan
	Kondisi Kerja	11. Kepuasan atas lingkungan fisik di tempat kerja.

3.5. Metode Analisis Data

Setelah jawaban kuisioner diperoleh sebagai data, maka data tersebut akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

3.5.1. Uji validitas

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen perlu diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur dan memastikan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa butir-butir pernyataan untuk setiap variabel, sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi dan kehandalan sebagai alat ukur bagi masing-masing variabel. Untuk uji validitas digunakan rumus koefisien korelasi product moment sugiyono dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r hitung = Koefisien korelasi antara X dan Y
- n = jumlah responden yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subyek dari seluruh item
- Y = skor total dari seluruh item

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan korelasi pearson. Cara analisisnya adalah mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikansinya dengan membandingkannya dengan tabel r. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel atau nilai p < 0,05.

3.5.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas

instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha (α) dari Cronbach. Berikut adalah rumusnya:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_j^2}{\sigma_x^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_j^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

σ^2 = Varians total

Jumlah varian butir dicari dengan rumus

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

σ^2 = Varians

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable. Setelah melakukan uji instrumen penelitian, maka tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengolahan data

Pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer yaitu program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) Ver. 20.00*. Hasil data analisis tersebut berupa printout tabel *Multiple Regression*. Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi dengan tingkat kesalahan yang besar, serta cepat dan tepat.

b. Penyajian data

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil

pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

3.6. Analisis statistik data

Analisis statistik data dilakukan dengan tujuan untuk menghitung data yang telah di peroleh dalam penelitian ini, yaitu hasil survei dari kuisisioner, yang akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis esponden, menstabulasi, menyiapkan data tiap variabel yang diteliti dan setelah itu melakukan perhitungan untuk membahas hasil penelitian.

Metode analisis statistik data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear berganda digunakan untuk satu variabel tidak bebas dan dua variabel bebas. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk memprediksi bersaran nilai variabel tidak bebas (dependent) yang di pengaruhi oleh variabel bebas (independent). Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara disiplin, lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja digunakan metode regresi linear berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan kerja

X₁ = Disiplin kerja

X₂ = Lingkungan kerja

b₁b₂= Koefisien/arrah garis

a = Konstanta

e = Standar eror

2. Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi (r) adalah nilai yang menunjukkan ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel tidak bebas. Nilai koefisien korelasi menunjuk pada kategori sebagai berikut:

- a. Jika nilai r positif, berarti hubungan x dengan y lurus, artinya semakin besar x , maka y semakin besar.
- b. Jika nilai r negatif, berarti hubungan x dengan y terbalik, artinya jika x semakin besar maka y semakin kecil.
 - 1) Jika nilai r antara $0.01 - 0.199$: hubungan x dan y berada pada kategori sangat rendah
 - 2) Jika nilai r antara $0.20 - 0.399$: hubungan x dan y berada pada kategori rendah
 - 3) Jika nilai r antara $0.40 - 0.599$: hubungan x dan y berada pada kategori sedang
 - 4) Jika nilai r antara $0.60 - 0.799$: hubungan x dan y berada pada kategori kuat
 - 5) Jika nilai r antara $0.80 - 1.000$: hubungan x dan y berada pada kategori sangat kuat.

(Sumber : Sugiyono, 2012:257)

Koefisien korelasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R = \sqrt{\frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{\sum(Y-\bar{Y})^2}}$$

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Menurut Sanusi (2011), R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama sama dan nilainya positif.

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan kemampuan variabel x menjelaskan keragaman dari y , di mana nilai koefisien determinasi (KD) dirumuskan dengan:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan : R^2 : koefisien determinasi

3. Pengujian hipotesis

Uji T : Dalam hal ini dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien korelasi (ρ) yang merupakan unsur utama pembentuk KD.

a. Pengujian hipotesis secara parsial

1) Pengaruh antara X_1 terhadap Y

$H_0 : \rho_1 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh dari variabel disiplin kerja, lingkungan kerja, terhadap kepuasan kerja.

$H_a : \rho_2 > 0$, Terdapat pengaruh dari variabel X_1 (disiplin kerja), X_2 (lingkungan kerja), terhadap Y (kepuasan kerja).

2) Pengaruh antara X_2 terhadap Y

$H_0 : \rho_1 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh dari variabel disiplin kerja, lingkungan kerja, terhadap kepuasan kerja.

$H_a : \rho_2 > 0$, Tidak terdapat pengaruh dari variabel disiplin kerja, lingkungan kerja, terhadap kepuasan kerja.

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *significance* dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria :

H_0 ditolak, H_a diterima jika *significance* $< 0,05$

H_0 diterima, H_a ditolak jika *significance* $\geq 0,05$

b. Pengujian secara simultan

Uji F: Pengujian hipotesis terhadap ρ digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \rho_1, \rho_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh dari variabel disiplin kerja, lingkungan kerja, terhadap kepuasan kerja.

$H_a : \rho_1, \rho_2 > 0$: Terdapat pengaruh dari variabel X_1 (disiplin kerja), X_2 (lingkungan kerja), terhadap Y (kepuasan kerja).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terikat secara simultan digunakan nilai *significance* F dibandingkan terhadap $\alpha(5\%=0,05)$

H_0 ditolak, H_a diterima jika signifikan $F < 0,05$

H_0 diterima, H_a ditolak jika signifikan $F \geq 0,05$